

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serta dengan mengadakan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan pada Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus, untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus. Untuk menambah referensi pada penelitian, maka diperlukan referensi tambahan berupa buku, jurnal ilmiah, dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan kesamaan tema penelitian ini yang berkaitan dengan strategi mempertahankan bisnis ditengah pandemi pada toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus.

Data-data yang akan diteliti dengan kualitatif adalah data tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus.

### B. Setting Penelitian

Tempat merupakan wadah dimana manusia melakukan kegiatan tertentu. Untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

menjadi sasaran penelitian sehingga permasalahan tidak meluas, maka penting untuk menentukan lokasi penelitian. Disini yang menjadi sasaran tempat penelitian yaitu di Toko Mitra Kampus Desa Dersalam Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan penulis dalam memilih penelitian di Toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus adalah karena pada masa pandemi beberapa bisnis mengalami penurunan omset penjualan, akan tetapi Mitra Kampus mampu mengembangkan usahanya dengan baik. Hal tersebut karena terdapat beberapa strategi bisnis yang diterapkan Mitra Kampus pada masa pandemi sehingga usaha yang dijalankan mengalami kenaikan omset penjualan dengan baik tiap bulannya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sumber informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jika menggunakan wawancara, maka dalam mengumpulkan data, sumber datanya disebut sebagai informan, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Jika menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan. Subyek penelitian ini adalah pemilik, karyawan, dan pelanggan Toko Mitra Kampus.

### D. Sumber Data

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan melalui dua cara yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang langsung diperoleh dari lapangan.<sup>3</sup> Data primer diperlukan penulis untuk menjawab semua permasalahan penulis. Pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mencari informasi terkait strategi mempertahankan bisnis ditengah pandemi pada Toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus. Cara memperoleh data primer ini adalah datang langsung ke lokasi penelitian yaitu melakukan kegiatan wawancara dengan pemilik toko serta untuk memperkuat hasilnya ditambah dua informan yaitu karyawan dan konsumen Mitra Kampus.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis ilmiah, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>4</sup> Sumber data ini terdiri dari profil toko mitra kampus dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan strategi bisnis ATK Mitra Kampus serta mengumpulkan data pustaka baik berupa data tertulis maupun tidak tertulis, dan media cetak atau lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang dapat diamati secara langsung, seperti kegiatan strategi produksi, strategi pemasaran, keuangan, manajemen sumber daya manusia di Mitra Kampus, letak geografis, kondisi dan suasana pada mitra kampus Dersalam Bae Kudus.

Hal ini dilakukan untuk menggali data atau informasi tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pemilik toko, karyawan mitra kampus dan konsumen mitra

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 375.

<sup>6</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006) 139.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 83.

kampus. Hal ini dilakukan untuk menggali data atau informasi tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini peneliti memperoleh data mengenai perusahaan, dan juga dokumentasi tulisan dan foto mengenai strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus, diantaranya buku catatan pada Mitra Kampus.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada saat seluruh data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data. Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data yang akan digunakan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>8</sup> Perpanjangan pengamatan ini peneliti fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai analisis strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus untuk memperoleh data yang pasti dan benar.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>9</sup> Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca secara kritis data-data

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan peneliti membaca secara cermat data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus. Maka peneliti dapat mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa yang akan dapat direkam secara pasti dan sistematis menambah wawasan peneliti supaya luas dan tajam. Dalam melakukan peningkatan ketekunan ini peneliti menggunakan cara dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan sudah benar atau dapat dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan cara mencari sebanyak-banyaknya sumber referensi terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini.<sup>10</sup> Adapun yang dimaksud dengan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Keabsahan data penelitian bisa dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti rekaman wawancara, atau catatan harian di lapangan. Misalnya, dalam hal ini untuk menguatkan penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan foto atau dokumen autentik mengenai strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus.
4. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>11</sup> Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di Toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus dengan cara pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi di Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus dan dokumentasi yang diperoleh dari toko Mitra kampus Dersalam Bae Kudus. Adapun Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 259.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

- 1) Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>12</sup> Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang Strategi Mempertahankan Bisnis di tengah Pandemi pada Toko Mitra Kampus Dersalam Bae Kudus melalui pengumpulan data dari beberapa sumber yaitu diantaranya pemilik toko mitra kampus, karyawan mitra kampus dan konsumen mitra kampus.
- 2) Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>13</sup> Misalnya data tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi, apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang benar dan valid.
- 3) Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang strategi mempertahankan bisnis di tengah pandemi pada toko mitra kampus Dersalam Bae Kudus. Karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data bisa berubah sesuai dengan suasana yang ada.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374.

kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. Menurut Miles dan Faisal, analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), 33-34.

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 33-34.